

**LAPORAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN JULI**



**OLEH
I GEDE AGUS PARNAMA, S.Pd**

**KANTOR KEMENTRIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji Syukur kami haturkan kepada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/ Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara muga* beliau, Laporan Kegiatan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Dapat diselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Disusun laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Terselesaikan Laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada:

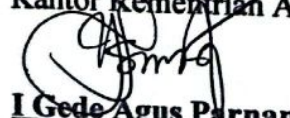
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Abang yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu.
4. Kelian / Ketua Kelompok sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahi kebijakan pada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Abang, 21 Juli 2021.....

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR ISI

Halaman

Cover	
Kata pengantar	
Daftar isi	
Surat Rekomendasi Kasi	
Rencana Kerja Bulanan (RKB)	
Laporan Hasil Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu.....	
Materi	
Instrumen Pemantauan Dan Evaluasi Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu	
Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan	
Lampiran Foto Kegiatan	
Lampiran Rekening Bank BRI	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina Tk.IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
NIP : -
Pangkat /Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Abang Kelod, Desa Abang, Kecamatan Abang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Juli Tahun 2024.
Adapaun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





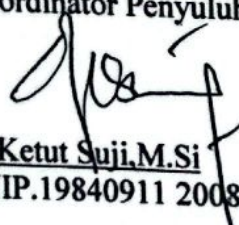
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

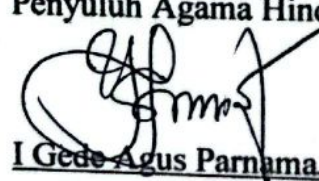
No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Senin, 1 Juli 2024
2	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Sabtu, 6 Juli 2024
3	PKK Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman PKK Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Minggu, 7 Juli 2024
4	Pesangkepan Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Sabtu, 13 Juli 2024

5	KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Minggu, 14 Juli 2024
6	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Sabtu, 20 Juli 2024
7	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Selasa, 23 Juli 2024
8	Paiketan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Adat Abang Kelod Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman Paiketan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Minggu, 28 Juli 2024
9	Konsultasi anggota BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Pelayanan Umat, Konsultasi Perorangan, konsultasi Kelompok, Bimbingan dan Penyuluhan lewat online,	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Luas	Senin, 29 Juli 2024

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Abang


I Ketut Suji, M.Si
NIP.19840911 200801 1005

Karangasem, 31 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Gede Agus Parnama, S.Pd.

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : JULI TAHUN 2024

- I. NAMA : I Gede Agus Parnama, S.Pd
 II. KEGIATAN : Pendataan dan Data Potensi wilayah
 III. LOKASI : Desa Adat Kesimpar dan Desa Adat Kedampal Kecamatan Abang
 IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI / TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN / MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML
							PESERTA
1	Senin, 1 Juli 2024	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Abang Kelod, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Masyarakat Pedesaan	Orang
2	Senin, 1 Juli 2024	Pembacaan Doa Dalam Pekan Olah Raga Desa Abang	Lapangan Volly Desa Abang	Baca Doa	Melakukan sosialisasi melalui tatap muka dan Media Sosial WA	Masyarakat Pedesaan	Orang
3	Sabtu, 6 Juli 2024	Pasraman SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Bau Kangin, Desa Nawakerti, Desa Adat Kesimpar	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Masyarakat Pedesaan	Orang
4	Minggu, 7 Juli 2024	PKK Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Br. Adat Abang Kelod Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman PKK Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Masyarakat Pedesaan	Orang
5	Rabu, 10 Juli 2024	Menghadiri Undangan Acara Karya Tawur Balik Sumpah Dadya Pasek Kayu Selem Desa Nawakerti	Banjar Adat Bau Kangin, Desa Nawakerti, Desa Adat Kesimpar	Undangan	Melakukan sosialisasi melalui tatap muka dan Media Sosial WA	Masyarakat Pedesaan	Orang
6	Rabu, 10 Juli 2024	Mengikuti Kegiatan Posyandu Desa Pidpid	Wantilan Desa Pidpid	Posyandu	Melakukan sosialisasi melalui tatap muka dan Media Sosial WA	Masyarakat Pedesaan	Orang
7	Sabtu, 13 Juli 2024	Pesangkepan Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Banjar Adat Kesimpar, Desa Kesimpar, Desa Adat Kesimpar	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi	Masyarakat Pedesaan	Orang
8	Minggu, 14 Juli 2024	KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Br. Adat Waliang, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Masyarakat Pedesaan	Orang
9	Minggu, 14 Juli 2024	Mengikuti Kegiatan Posyandu Desa Abang	Wantilan Desa Serbaguna Abang Kelod	Posyandu	Melakukan sosialisasi melalui tatap muka dan Media Sosial WA	Masyarakat Pedesaan	Orang

10	Sabtu, 20 Juli 2024	Pasraman SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Bau Kangin, Desa Nawakerti, Desa Adat Kesimpar	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Masyarakat Pedesaan	Orang
11	Selasa, 23 Juli 2024	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Abang Kelod, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Masyarakat Pedesaan	Orang
12	Minggu, 28 Juli 2024	Paiketan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Adat Abang Kelod Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Banjar Adat Abang Kelod, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman Paiketan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Catur Purusha Artha	Masyarakat Pedesaan	Orang
13	Senin, 29 Juli 2024	Konsultasi anggota BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Abang Kelod, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Luas	Masyarakat Pedesaan	Orang

IV. EVALUASI

- Hasil yang dicapai : Pendataan data potensi wilayah penyuluh sesuai rencana
- Kendala :
 - Kegiatan masyarakat yang padat sehingga waktu untuk mengadakan pendataan kurang efektif
- Solusi :
 - Mencari waktu yang tepat untuk dapat berkoordinasi dengan pengurus Desa Pekraman

Menyetujui.
Kordinator Penyuluh Kec. Abang

I Ketut Suji M.Si
NIP: 19840911 200801 005

Abang, 31 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Gede Agus Parnama, S.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa Hindu kaya akan ajaran-ajaran mengenai Ketuhanannya. Diantaranya seperti, Sraddha, Yadnya, Tri Hita Karana, Catur Asrama, Catur Purusa Artha, dan masih banyak yang lainnya. Agama Hindu memberikan tempat yang utama terhadap ajaran tentang dasar dan tujuan hidup manusia. Dalam ajaran Agama Hindu ada suatu sloka yang berbunyi: "**Moksartham Jagadhita ya ca iti dharmah**", yang berarti bahwa tujuan beragama adalah untuk mencapai kesejahteraan jasmani dan ketentraman batin (kedamaian abadi). Dari makna tersebut, dapat kita simpulkan bahwa manusia diciptakan dan hidup di dunia ini untuk mencapai tujuan hidup yang tertinggi, yaitu Moksa. Selain itu manusia juga memiliki tiga tujuan hidup lainnya, yaitu Dharma, Artha, dan Kama.

Sebagai seseorang yang hidup di era modern ini mau tidak mau tentu kita dituntut untuk mengikuti perkembangannya. Dewasa ini banyak sekali orang yang tidak lagi menuruti aturan-aturan agama seperti seorang yang masih berstatus sebagai siswa atau siswi sudah terbiasa melakukan hubungan suami istri padahal mereka belum menikah yang seharusnya pada masa itu mereka sedang giat-giatnya menuntut ilmu pengetahuan dan belum saatnya melakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah. Dan banyak pula orang yang memberi makan anak dan istrinya dari hasil kejahatan seperti mencuri, merapok dan korupsi. Agama hindu telah mengajarkan kepada kita bagaimana seharusnya kita menjalani kehidupan ini melalui ajaran-ajarannya, dan ajaran yang paling banyak membahas tentang hal-hal ini adalah ajaran catur asrama dan catur purusartha. Dimana kedua ajaran ini sangat berkaitan dan perlu menjadi pedoman bagi kita sekalian.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana pengertian catur purusa artha?
- Apa saja bagian-bagian catur purusa artha?
- Bagaimana prioritas penerapan catur purusa untuk kebahagiaan rohani?

1.3 Tujuan Penulisan Makalah

- Untuk memenuhi tugas yang dibebankan oleh guru pengajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.
- Untuk mengetahui bagaimana pengertian catur purusa artha.
- Untuk mengetahui bagian-bagian catur purusa artha.
- Untuk mengetahui bagaimana prioritas penerapan catur purusa artha untuk kebahagiaan rohani.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Catur Purusa Artha

Catur Purusa Artha adalah empat kekuatan atau dasar kehidupan menuju kebahagiaan, yaitu : **Dharma, Arta, Kama, dan Moksa.** Urut-urutan ini merupakan tahapan-tahapan yang tidak boleh ditukar-balik karena mengandung keyakinan bahwa tiada arta yang diperoleh tanpa melalui dharma; tiada kama diperoleh tanpa melalui arta, dan tiada moksa yang bisa dicapai tanpa melalui dharma, arta, dan kama.

2.2 Bagian-bagian Catur Purusa Artha

A. Dharma

Dharma sebagai dasar utama mempunyai pengertian yang sangat luas. Dharma dapat diartikan sebagai mematuhi semua ajaran-ajaran Agama terlihat dari pikiran, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Dharma juga dapat diartikan sebagai memenuhi kewajiban sesuai dengan profesi atau pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing. Misalnya dalam Manawa Dharmasastra Buku III (Tritiyo dhyayah) diatur tentang kewajiban seorang suami dan kewajiban seorang istri dalam membina rumah tangga, dimana antara lain dinyatakan bahwa seorang suami berkewajiban mencari nafkah bagi kehidupan keluarganya, sedangkan seorang istri berkewajiban mengatur rumah tangga seperti merawat anak, suami, menyiapkan upacara, dll. Dalam kaitan implementasi profesi dan tanggung jawab (responsibility), sering digunakan istilah "swadharma", sehingga swadharma

setiap manusia berbeda-beda menurut tugas pokoknya. Misalnya swadharma seorang dokter adalah merawat pasien sebaik-baiknya agar sembuh, swadharma seorang cleaning service adalah menjaga kebersihan dan kerapian ruangan, dll. Jadi melaksanakan dharma itulah yang utama. Setelah melaksanakan dharma dengan baik maka Hyang Widhi akan melimpahkan berkatnya berupa Arta.

B. Artha

Artha adalah sesuatu yang bernilai materiil yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara fisik. Arta dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Arta yang diperoleh secara langsung misalnya seseorang yang swadharmanya sebagai petani pemelihara lembu maka ia akan menikmati susu lembu itu. Arta yang diperoleh secara tidak langsung misalnya seorang Ayah yang tekun mendidik anaknya sejak kecil dengan baik sehingga dikemudian hari anaknya menjadi tokoh yang kaya dan terhormat, maka anaknya dapat merawat kehidupan ayahnya dimasa tua dengan baik dan berkecukupan. Arta yang cukup dapat digunakan untuk memenuhi Kama.

C. Kama

Kama artinya kebutuhan hidup berupa pangan, sandang, perumahan, sosial, spiritual, kesehatan, dan pendidikan. Makin banyak arta yang diperoleh maka manusia makin leluasa memenuhi kama. Apabila dharma, arta dan kama sudah dicukupi dengan baik maka tercapailah kehidupan yang bahagia lahir dan bathin yang lazim disebut sebagai "Moksartham Jagadhitaya caiti dharmah" Pakar psikolog barat seperti Sperman dan Reven (1939) menamakan kehidupan seperti itu "Living Healthy" dimana unsur-unsur : Spiritual, Emotional, Intellectual, Physical dan Social, dipelihara dan terpenuhi dengan baik. Bagaimanakah jika urutan Catur Purushaarta itu ditukar balik, misalnya mendahulukan arta dari dharma ? Dalam keadaan ini manusia akan menempuh segala cara untuk memperoleh arta, artinya tidak lagi berdasarkan ajaran Agama. Misalnya memperoleh arta dengan cara mencuri, menipu, merampok, korupsi, dll. Arta yang diperoleh dengan cara ini (adharma) tidak akan kekal dan akan menyengsarakan hidup dikemudian hari. Kesengsaraan itu bermacam-macam berbentuk "skala" dan "niskala" Yang berbentuk skala misalnya seorang perampok yang tertangkap

akhirnya masuk penjara. Kesengsaraan niskala, misalnya seorang koruptor karena kepandaiannya berkomplot dan berkuasa, mungkin saja ia terhindar dari hukuman duniawi, tetapi kelak roh-nya akan mengalami penderitaan karena menerima hukuman Tuhan (Hyang Widhi), atau paling tidak bathinnya tidak tenang, karena merasa berdosa.

D. Moksa

Menurut kitab-kitab Upanisad, moksa adalah keadaan atma yang bebas dari segala bentuk ikatan dan bebas dari samsara. Yang dimaksud dengan atma adalah roh, jiwa. Sedangkan hal-hal yang termasuk ikatan yaitu pengaruh panca indria, pikiran yang sempit, ke-akuan, ketidak sadaran pada hakekat Brahman-Atman, cinta kasih selain kepada Hyang Widhi, rasa benci, keinginan, kegembiraan, kesedihan, kekhawatiran/ketakutan, dan khayalan. Moksa dapat dicapai oleh seseorang baik selama ia masih hidup (disebut : Jivam Mukta), maupun setelah meninggal dunia (disebut : Videha Mukta). Jika selama masih hidup seseorang itu mencapai moksa maka ia telah mencapai tingkat moral yang tertinggi, kehidupannya sempurna (krtakrtya), penuh dengan kesenangan (atmarati) karena terbebas dari 11 jenis ikatan yang disebutkan diatas, memandang dirinya ada pada semua mahluk (eka-atma-darsana), memandang dirinya ada pada alam semesta (sarva-atma-bhava-darsana). Kesenangan juga tercapai karena pengetahuan dan kesadaran bahwa brahman-lah atman yang ada didirinya (brahmanbhavana). Jika moksa dicapai setelah meninggal dunia maka terjadilah proses menyatunya atman dengan brahman sehingga atman tidak lahir kembali sebagai mahluk apapun atau bebas dari samsara, disebut juga sebagai kedamaian abadi (sasvatisanti). Moksa adalah tujuan hidup manusia yang tertinggi yang dapat dicapai oleh setiap manusia bila ia :

- 1) Mampu membebaskan atman dari ikatan.
- 2) Mempunyai pengetahuan utama (paravidya) tentang brahman.
- 3) Melaksanakan disiplin kehidupan yang suci.

Oleh karena itu moksa juga dikatakan sebagai pahala yang tertinggi dari Hyang Widhi atas karma manusia utama, suatu anugerah yang maha mulia.

Ada kutipan Svetasvatara Upanisad I.6 yang sangat indah :

*Sarvajive sarvasamsthe brhante asmis, hamso bhramyate brahmacakre, prthag
atmanam pretitaram ca justas, tatas tenamrtatwam eti.*

Artinya

Dalam roda Brahman yang maha besar dan maha luas, didalamnya segala sesuatu hidup dan beristirahat, sang Ansa mengepak-epakkan sayapnya dalam melakukan perjalanan sucinya. Sejauh dia berpikir bahwa dirinya berbeda dengan Sang Maha Penggerak maka ia dalam keadaan tidak abadi. Apabila dia diberkahi oleh Hyang Widhi maka ia mencapai kebahagiaan sejati dan abadi.

Makna dari sloka upanisad di atas yakni sekalipun anda telah melaksanakan disiplin kehidupan suci dan membebaskan atman dari ikatan-ikatan, namun bila anda tidak menyadarkan atman bahwa Brahmanlah atman, maka anda belum mencapai moksa.

2.3 Prioritas Penerapan Catur PurusaArtha untuk Kebahagiaan Rohani

Catur Asrama adalah empat jenjang kehidupan manusia berdasarkan petunjuk kerohanian yang dipolakan untuk mencapai empat tujuan hidup manusia yang disebut Catur PurusaArtha.

Prioritas penerpan Catur PurusaArtha pada tahapan-tahapan Catur Asrama, yaitu :

1. Brahmacari

Brahmacari berasal dari 2 kata , brahma dan cari . Brahma artinya ilmu pengetahuan suci dan Cari (car) yang artinya bergerak. Jadi brahmacari artinya bergerak di dalam kehidupan menuntut ilmu pengetahuan (masa menuntut ilmu pengetahuan). Dalam kitab Nitisastra II, 1 masa menuntut ilmu pengetahuan adalah maksimal 20 tahun, dan seterusnya hendanya kawin untuk mempertahankan keturunan dan generasi berikutnya. Dalam kitab Manawa Dharmasastra disebutkan bahwa umur untuk mulai belajar adalah semasa anak-anak, yaitu umur 5 tahun dan selambat-lambatnya umur 8 tahun. Brahmacari juga dikenal dengan istilah " Asewaka guru / aguron-guron " yang artinya guru membimbing siswanya dengan petunjuk kerohanian untuk memupuk ketajaman otak yang disebut dengan " Oya sakti". Dalam masa brahmacari ini siswa dilarang mengumbar hawa nafsu sex, karena akan mempengaruhi ketajaman otak. Untuk

masa menuntut ilmu, tidak ada batasnya umur, mengingat ilmu terus berkembang mengikuti waktu dan zaman. Maka pendidikan dilakukan seumur hidup.

2. Grahasta

Merupakan jenjang yang kedua yaitu kehidupan pada waktu membina rumah tangga (dari mulai kawin). Kata grahasta berasal dari dua kata. Grha artinya rumah, stha artinya berdiri. Jadi grahasta artinya berdiri membentuk rumah tangga. Dalam berumah tangga ini harus mampu seiring dan sejalan untuk membina hubungan atas dasar saling cinta mencintai dan ketulusan.

Syarat-syarat perkawinan adalah:

- sehat jasmani dan rohani
- hidup sudah mapan
- saling cinta mencintai
- mendapat persetujuan dari kedua pihak baik keluarga dan orang tua.

Tujuan dari pada grahasta adalah:

- melanjutkan keturunan
- membina rumah tangga
- melaksanakan panca yadnya (sebagai seorang hindu).

Pada tingkat grahasta, tujuan hidup lebih diutamakan untuk mendapatkan artha dan kama.

3. Wanaprasta

Wanaprasta terdiri dari dua kata yaitu " wana " yang artinya pohon, kayu, hutan, semak belukar dan " prasta " yang artinya berjalan, berdoa. Jadi wanaprasta artinya hidup mengasingkan diri ke dalam hutan. Mulai mengurangi hawa nafsu bahkan melepaskan diri dari ikatan duniawi. Pada masa ini seseorang yang telah menginjak masa wanaprasta cenderung mengasingkan diri ke hutan pada masa lampau guna mencari ketenangan dan belajar bagaimana menjadi seorang sanyasin tau petapa dan secara perlahan tidak mengingat kembali akan ikatan keduniawian atau hal-hal yang berhubungan dengan dunia material.

4. Bhiksuka (sanyasin)

Kata biksuka berasal dari kata biksu yang merupakan sebutan pendeta Buda. Biksu artinya meminta-minta. Masa biksuka adalah masa dimana seseorang sudah benar-benar terlepas dari ikatan alam material ini dan pada fase ini sudah benar-benar tidak memikirkan hawa nafsu dan hanya berbuat dharma dan terus senantiasa hanya mengabdikan diri kepada Brahman atau Tuhan Yang maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) untuk mencapai pembebasan dari penderitaan alam material ini.

Prioritas penerapan Catur Purusa Artha pada Catur Varna, yaitu :

1. Brahma Warna : Golongan karya yang setiap orangnya memiliki pengetahuan suci dan mempunyai bakat kelahiran untuk mewujudkan tujuan/kekayaan (*Artha*), keinginan/kenikmatan (*Kama*), kesejahteraan dan kebahagiaan (moksa) masyarakat, Negara, dan umat manusia dengan jalan mengamalkan ilmu pengetahuannya dan dapat memimpin upacara keagamaan berlandaskan kebenaran.
2. Ksatria Warna : Golongan karya yang setiap orangnya memiliki kewibawaan alami dan mempunyai bakat kelahiran yang cinta tanah air untuk memimpin guna mewujudkan dan mempertahankan tujuan/kekayaan (*artha*), keinginan/kenikmatan (*Kama*), kesejahteraan dan kebahagiaan (moksa) masyarakat, Negara, dan umat manusia dengan jalan mengamalkan kepemimpinannya berlandaskan kebenaran.
3. Wesya Warna : Golongan karya yang setiap orangnya memiliki watak tekun, terampil, hemat, cermat dan mempunyai bakat kelahiran untuk mewujudkan tujuan/kekayaan (*Artha*), keinginan/kenikmatan (*Kama*), kesejahteraan dan kebahagiaan (moksa) masyarakat, Negara, dan umat manusia dengan jalan mengamalkan keahliannya sebagai pedagang dan petani berlandaskan kebenaran.
4. Sudra Warna : Golongan karya yang setiap orangnya memiliki kekuatan jasmani, ketaatan, dan mempunyai bakat kelahiran untuk mewujudkan tujuan/kekayaan (*Artha*), keinginan/kenikmatan (*Kama*), kesejahteraan dan kebahagiaan (moksa) masyarakat, Negara, dan umat manusia dengan mengamalkan ketaatan dan kekuatan jasmani yang berlandaskan kebenaran.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ajaran catur asrama dan catur purusartha sangat berkaitan dan sangat baik jika digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di masa kehidupan ini. Ajaran catur asrama yakni brahmacari, grahastha, wanaprastha, dan bhiksuka atau sanyasin merupakan fase kehidupan dan catur purusartha yakni dharma, artha, kama, dan moksa merupakan tujuan dari kehidupan ini. Pada masa brahmacari seseorang menuntut ilmu kebajikan guna memperoleh pekerjaan (dharma, dan artha), pada masa grahastha atau berumah tangga seseorang akan mencari kekayaan untuk memenuhi keinginannya (kama) yang berlandaskan kebenaran atau dengan cara-cara yang baik (dharma). Pada masa wanaprastha seseorang mulai sedikit demi sedikit mengurangi keinginan atau hawa nafsu (kama) dan mulai mencari ketenangan guna mencapai kelepaan (moksa). Pada masa bhiksuka atau sanyasin seseorang telah dapat mencapai kelepaan (moksa) dan tidak lagi terikat dengan hal-hal yang bersifat keduniawian.

3.2 Saran

Saran-saran yang dapat dipetik dari urain diatas hendaknya ajaran catur asrama dan catur purusartha harus dipertahankan dan terus diajarkan kepada generasi muda agar tidak hilang dikemudian hari. Seseorang yang masih menuntut ilmu hendaknya tidak melakukan hubungan seksual karena akan dapat mempengaruhi dari pada ketajaman pikiran. Pelajaran mengenai ajaran ini tidak hanya diberikan oleh sekolah akan tetapi diperlukan peran dari pada orang tua sebagai tempat seorang anak mulai belajar dari awal. Segala kegiatan yang dilakukan semasa hidup ini hendaknya berlandaskan kebenaran atau dharma karena jika berlandaskan adharma maka hasil yang akan diperoleh akan cepat habis dan akan mengganggu ketenangan batin seseorang yang berbuat jahat atau adharma dalam mencapai tujuannya. Berjalanlah selalu dalam ajaran dharma meskipun itu sulit tapi itu lebih menenangkan dan tidak akan ada perasaan bersalah atau berdosa.

DAFTAR PUSTAKA

Wiratmadja, 1987. *Bunga Rampai Agama Hindu*, Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat, Indonesia.

Drs. I Nengah Mudana, 2014. *Agama Hindu dan Budi Pekerti Yoga Prabha*, Sri Rama, Denpasar.

<http://wiwinyuhendra.blogspot.com/2013/01/artikel-mengenai-agama-hindu.html>

<http://adisanjaya24.blogspot.com/2010/06/catur-asrama-dan-catur-purusa-artha.html>

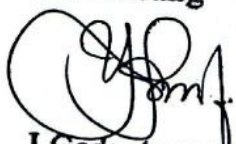
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpur
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Senin, 1 Juli 2024
- IV. Waktu : 2 jam a. Berangkat : 08.00 Wita
b. Kembali : 10.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Per. Adat Abang Kelod / Kantor Desa Abang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 1 Juli 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

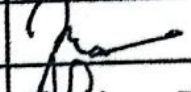
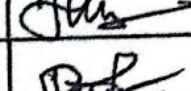
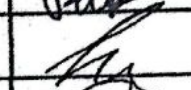
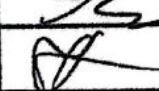
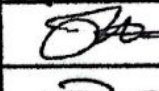
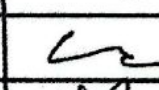
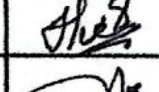
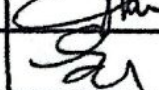
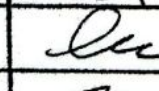
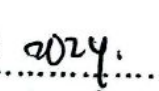
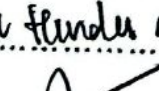
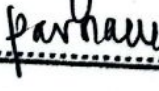
Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL: 1 Juli 2024
TEMPAT: RT. 002 Desa Bleda

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Go Rupa	Kihkian		
2	Infan burs	kihkian		
3	Puti Sudewa	kihkian		
4	Maria Winda	kihkian		
5	KL. Widana	kihkian		
6	KM. Kembang	kihkian		
7	I Nengah Rana	kihkian		
8	I Wayan Remiarsana	Kihkian		
9	I Wayan Diga	Kihkian		
10	I Wayan Oka	-		
11	IKN SUKERTA	Kihkian		
12	IKR Sudewa	-		
13	IKT Sudewa	-		
14	ING Telaga	-		
15	I Wayan Cernik	-		
16	IKT Wali	-		
17	IKR Winda	-		
18	I Gede Masli	-		
19	IKadok sudiana	-		
20	I Wayan kerug	-		
21	IKetut Rindi	-		

Mengetahui
Bupati Bantul
I. Gede Suparta Sapawana

Abang, 1 Juli 2024.
Perwakilan Rukun Warga Nampar
I Gede Agas Parnawati, SPA

DOKUMENTASI KEGIATAN



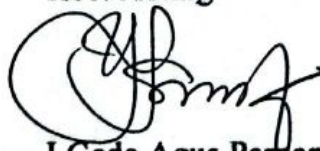
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 Juli 2024.
- IV. Waktu : a. Berangkat : 09.00 Wita
b. Kembali : 11.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : SD N Nawakerti
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang,.....6 Juli 2024.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

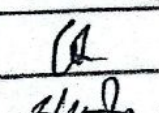
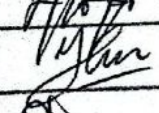
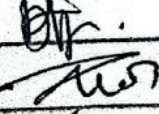
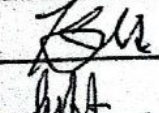
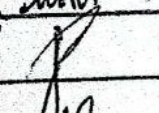
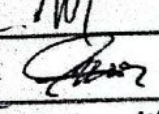
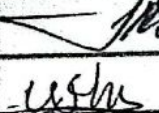
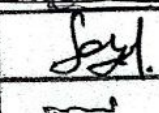
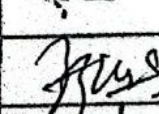
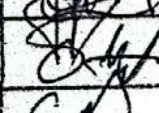
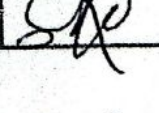
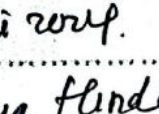
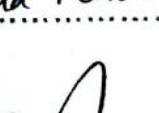
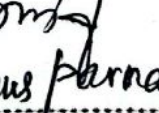
Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Sabtu, 6 Juli 2014
 TEMPAT : RD.2 Nawabali

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Wayan Gemute	Pidpid		
2	Mangke Rai	Pidpid		
3	Mangku Bede Merta	Pid-Pid Laga		
4	INYOMAN Mangku Lanus	Pidpid		
5	Mk Wy Kastanwa	Pidpid Kelod		
6	Mk. Wy ASANA	Pidpid		
7	Mk Ketut Sudiama	Pidpid Laga		
8	MK KETUT YASA	PIDPID KELOD		
9	MK WAYAN KORASA	PIDPID KALER		
10	MK WAYAN MATAH	PIDPID KELOD		
11	MK KETUT WIDIA	PIDPID KALER		
12	MK Ny. Paswata	Br Duas Kelakah		
13	MK IMADE PASUK	Pidpid Kelod		
14	MK NYOMAN WARBA	PIDPID KELOD		
15	MK KONGYUS SUDIRTA	Klakah		
16	MK Wayan Cua	Blimbing		
	MK Jaga	Pidpid		
17	MK Wayan Burliarta	Pidpid kelod danagi		
18	YKUT GORITA	PIDPID KALER DAHMA		
19	Mangku Wayan Zuda	— — — — —		
20	nengah sudirta	pidpid Laga		

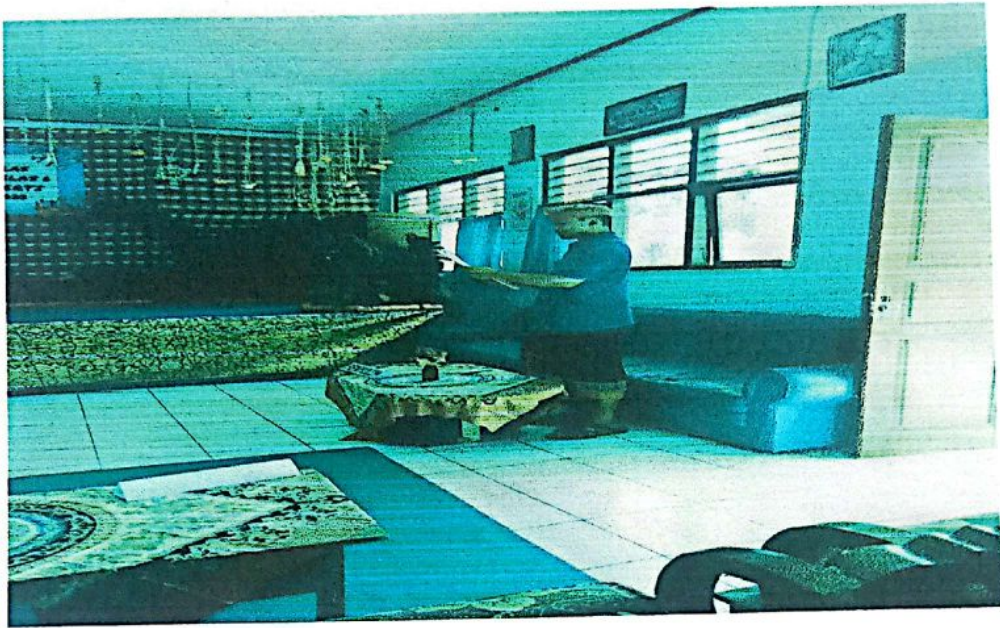
Mengetahui
 Bdk. 2 Nawabali

 I Wayan Gemute

Abang, 6 Juli 2014
 Penyuluh Agama Hindu dan Budha

 I Gede Agus Purnama, S.Pd.

FOTO KEGIATAN



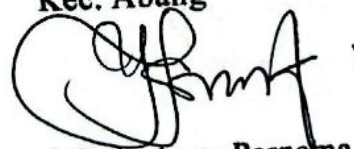
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 8 Juli 2019.
- IV. Waktu : a. Berangkat : 15.00 Wita
b. Kembali : 19.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Br. Abang Karang Kaler
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 8 Juli 2019

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

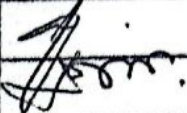
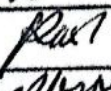
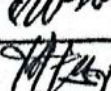
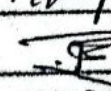
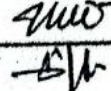
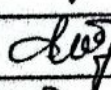
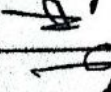
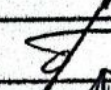
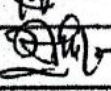
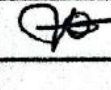
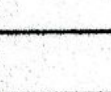
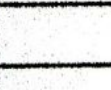
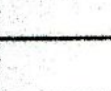
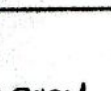
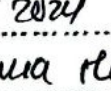
Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/ TGL : Minggu, 7 Juli 2024
 TEMPAT : Rt. 001 Karang Belu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Wryn. Vurganyanti	Abang Jaler		
2	Ni Ngh. Karti	— u —		
3	Ni Wryn. Rai	— u —		
4	Ni Wryn. Wati	— u —		
5	Ni Km. Kariasih	— u —		
6	Ni Wryn. Kari	— u —		
7	Ni Wryn. Yenni	— u —		
8	Ni Ngh. Rubi	— u —		
9	Ni Nym. Darsi	— u —		
10	Ni Nym. Sukarbihi	— u —		
11	Ni Ngh. Santi	— u —		
12	Ni Kdk. Partini	— u —		
13	Ni Luh. Juliani	— u —		
14	Ni Kb. Wardani	— u —		
15	Ni Md. Yuliani	— u —		
16	Ni Luh. Indrawati	— u —		

Mengetahui
 Ketua RT Adat Abang Belu

 I M. Kurniasa

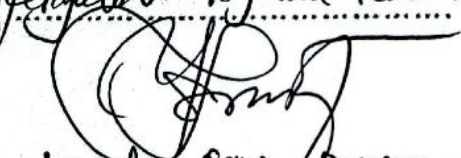
Abang, 7 Juli 2024
 Penyuluh Agama Rukhs Kasi Prat

 I Gede Agus Parnawana, S.Pd

FOTO KEGIATAN



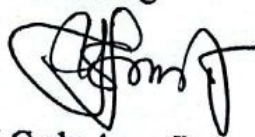
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024
- IV. Waktu : 2 jam a. Berangkat : 15-00 Wita
b. Kembali : 17-00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Dk. Adat Kesimpar
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Abang, ... 13 Juli 2024.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

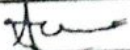
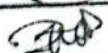
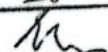
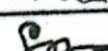
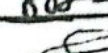
Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Sabtu, 13 Juli 2024
TEMPAT : Di - sdak Kaserpon.

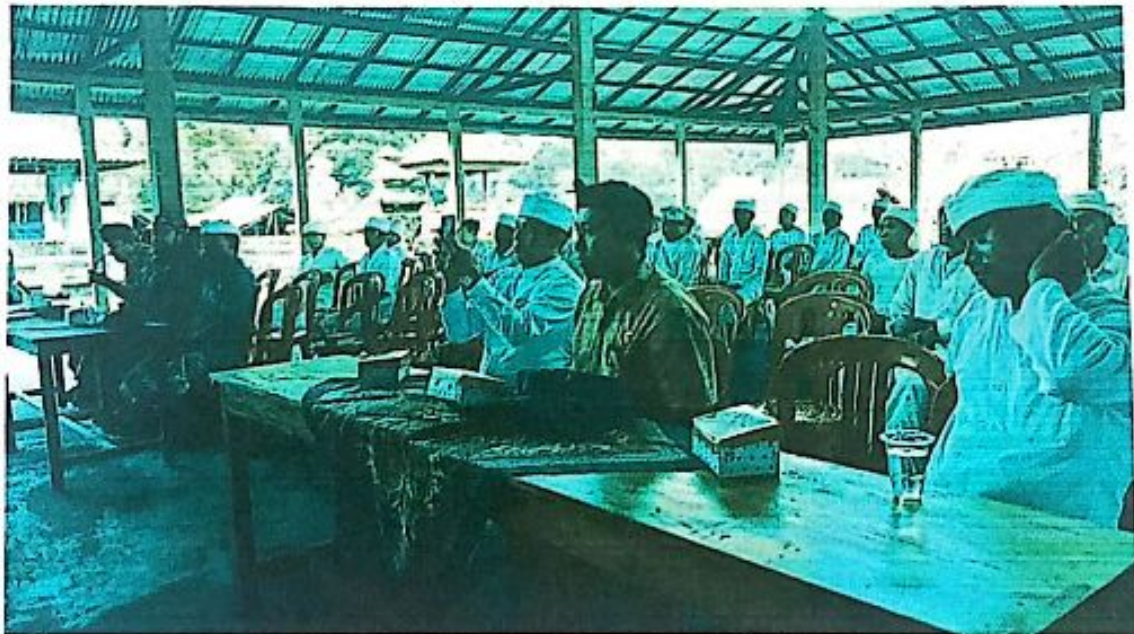
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	1 Kt Puri Rani	Kempas Keloh		
2	1 Mengah Kertiyo	Kesimpak Keloh		
3	1 Rm Kt Kaler	Kesimpak Keloh		
4	1 Mri Luh Rai	Kesimpak Keloh		
5	1 Rm M. Rini	Kesimpak Keloh		
6	1 Rm S. Suastawan	Kesimpak Keloh		
7	1 M. S. S. S. S.	Kesimpak Keloh		
8	1 Rm. T. Karta	Kesimpak Keloh		
9	1 Kt Luta Mahasada	Kesimpak Keloh		
10	1 Mengah S. S. S.	Kesimpak Keloh		
11	1 M. T. Nym. S. S.	Kesimpak Keloh		
12	1 Rm K. S. S. S.	Kesimpak Keloh		
13	1 Rm K. S. S. S.	Kesimpak Keloh		
14	1 Rm K. S. S. S.	Kesimpak Keloh		
15	1 Rm K. S. S. S.	Kesimpak Keloh		
16	1 Rm K. S. S. S.	Kesimpak Keloh		
17	1 Rm K. S. S. S.	Kesimpak Keloh		
18	1 Rm K. S. S. S.	Kesimpak Keloh		
19	1 Rm K. S. S. S.	Kesimpak Keloh		
20				
21				



Abang, 13 Juli 2019
penyakit karena timbale non pnt

1. Ganti Air dan pnt. 2. pd.

FOTO KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 14 Juli 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 16.00 Wita
b. Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : ke Desa Walrang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 14 Juli 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Minggu, 14 Juli 2024
TEMPAT : Rt. Adat Walirang.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Desak Gede tirta	Pi alinas Walirang		.
2	Ni Kadek PETRIANI	- " -		
3	MUSTI ayu ERI			
4	DSK gd suei tri			
5	DSK gd Rai wahum			
6	DSK gd Suryaningih	Walirang		
7	DSK gd ngurah arini	Walirang		
8	DSK gd Selwan	Walirang		
9	DSK gd Sayang			
10	DSK gd Putri	Walirang		
11	DSK Ayu wijayanti	Walirang		
12	Desak Gede Anom	Walirang		
13	Desak Gd ngurah	- " -		
14	Desak Gd ningih	- " -		
15	Desak Gd ngurah	- " -		
16	Desak Gd Simeri	- " -		
17	Ni Ede Desi	Abang kelod		
18	Dewa ayu rake sulasih	Walirang		
19	Iluh pica antari	abang kelod		
20	Desak gede putri	Walirang		
21	Kadek Widiasih	Abang kelod		

Mengetahui

KURT. Sapa Sapa



Desak Gd SPTDANI

Abang, 14 Juli 2024

Penguluh Ryana Plindu dan PMS



Gede Ayu Parnada, S. Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN



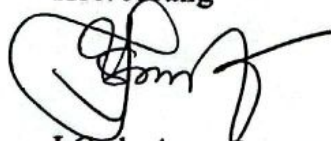
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2019
- IV. Waktu : 2 Jam a. Berangkat : 09.00 Wita
b. Kembali : 11.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : SD N 2 Nawakerti
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 20 Juli 2019

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 20 Juli 2024
TEMPAT : M. Bau Kangin

TEMPAT : Pt. Batu Kangur

[illegible]

Mengetahui

SD-2 Nawabkoti



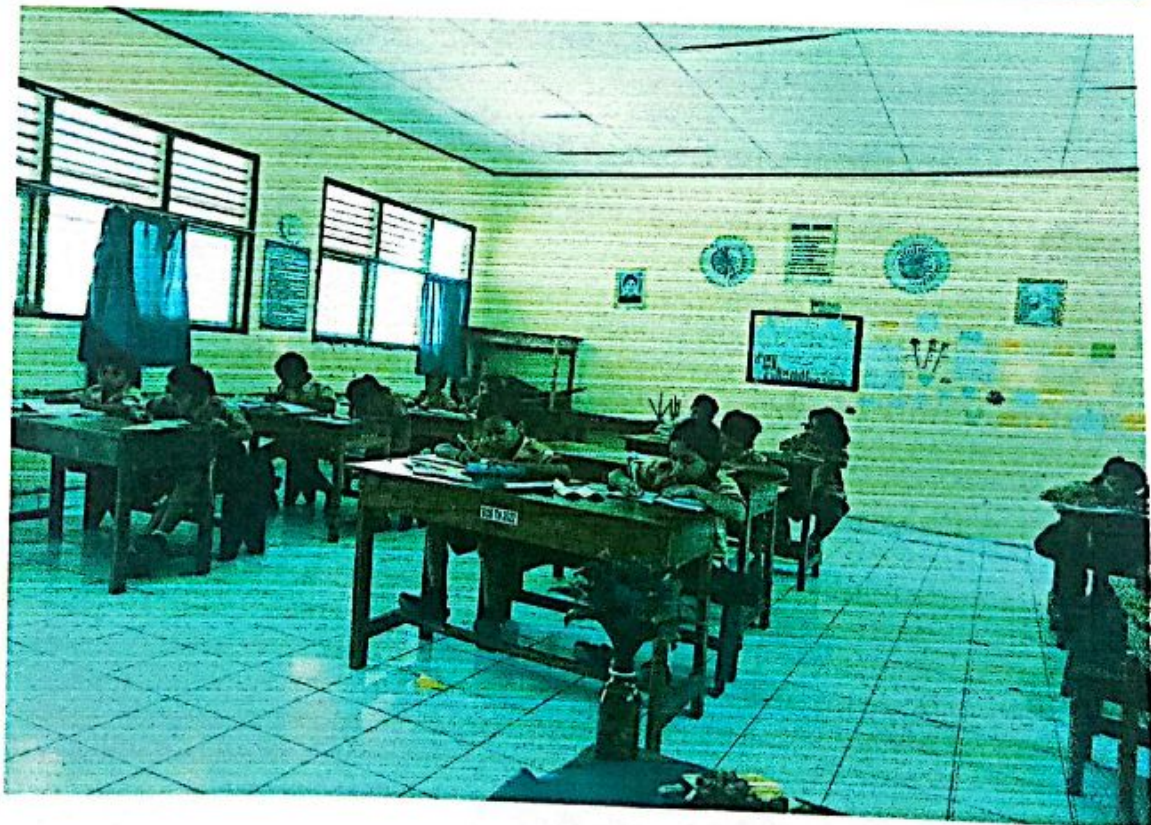
1. Geography Answer

Abang, 20 Juli 2024

Penyelehan Agama Hindu dan Pns

1 Gedeegas farneven. 58

DOKUMENTASI KEGIATAN



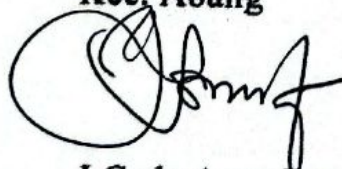
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juli 2024.
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Br. Anas Keang Kelad.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 23 Juli 2024.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Selasa, 23 Juli 2024
 TEMPAT : Kantor Desa Abang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Imo ngan ti	Abang kalu		
2	Ivy. Wenne	"		
3	IKT SADR	-		
4	Ingh Daring.	-		
5	Imade Astika	"		
6	I Komang Auk	"		
7	IGD Pasek Wijaya	"		
8	IKT Budi	-		
9	Inengah Gisun	"		
10	I Wy Agus S.	"		
11	I Km. Dancan Manju	"		
12	I Noh Jelantik	"		
13	I Komang Kari	"		
14	I Komang gede	"		
15	Ruma			
16	Grifia			
17	Ikt. mangku			
18	Iw. Kari	"		
19	Iw. Darti	"		
20	Iketut Kari	"		
21	Imade Arjana	"		

Mengetahui
 Kepala Desa Abang

 Kepala Desa Abang

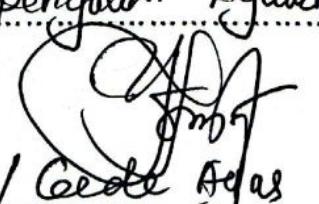
Abang, 23 Juli 2024
 Pengulu Agas Hendu Nandras

 Gede Agas paramo, Spd

FOTO KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 28 Juli 2024
- IV. Waktu : 2 jam a. Berangkat : 15.00 Wita
b. Kembali : 17.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Serbaguna di Adat Karang Kelan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 28 Juli 2024.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang

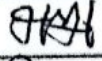
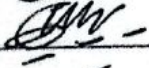
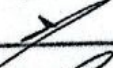
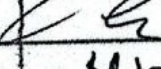
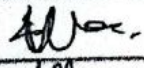
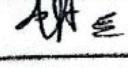
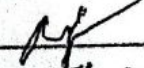
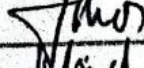
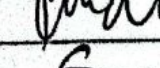
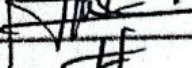
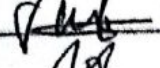
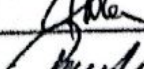


I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Minggu, 28 Juli 2024

TEMPAT : Serbaguna Dr. Asat Abang belad.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Mangku Jaya	abang kaler		
2	Mangku - dangin	abang kaler		
3	mangku sute	abang kaler		
4	" GEDERA	- " -		
5	mak wq	kay abang		
6	mangku kaler	koki ha		
7	Mangku I Wayan Wati	Abang kaler		
8	I Nengeln Sudarsana	Abang kelod		
9	Mangku Nengah Puspa	Abang kaler		
10	Mangku Gusti Bgs. Sumarta	Abang jroen		
11	Mangku I Nengah Riya	Abang kelod.		
12	- " - Ketut ngetis	- " - kaler		
13	Wayan ARDAN	- " -		
14	I NYM Widiandra	Abang kelod		
15	I Nyoman Jaya	Abang kaler		
16	INYM KITA ARIANTA	ABANG KALER		
17	I WAYAN MUTRU	ABANG KALER		
18	I Nyoman Kariasa	Abang kelod.		
19	KH Sudiana	Abang kaler		
20	I KH Kari	Abang kelod		
21	I Wy: Wenter	abang kaler		

Mengetahui
Puteh Pemangku

Jamb Ngt Sudarsana

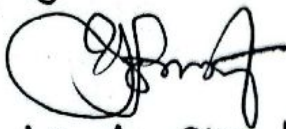
Abang, 28 Juli 2024
Pengalah Agama tander Nan Pnt

I Ceede Agus pannaun, spa

FOTO KEGIATAN



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH NON PNS AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : Juli TAHUN : 2024**

A. Data Penyuluh Agama Hindu

Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd

Tempat/Tgl.Lahir : Abang, 17 Mei 1992

Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu

Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Bidang Penyuluh : Agama Hindu

Unit Kerja : Kamenag. Kab.Karangasem

Wilayah Binaan : Kec. Abang

B. Uraian Konsultasi

Topik Konsultasi	:	Catur Purusa Artha.
Tempat	:	Kantor Desa Abang.
Hari/Tanggal	:	Senin, 29 Juli 2024.
Waktu	:	09.00 s/d 10.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	1 Wayan Pasek.
Alamat	:	Br. Deras Abang Kelod.
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Catur Purusa Artha.
Solusi hasil diskusi/ saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya : Di dalam Agastya parwa di selukitan empat Teyman agama Hindu yaitu Catur purusa Artha. di antaranya. Darma. artha. Karm mabes. yang di jadikan sarana meneak yaitu. Tri Sarira.
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi


.....
WAYAN PASEK.....

Abang, 29 Juli 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu


I Gede Agus Parnama S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN



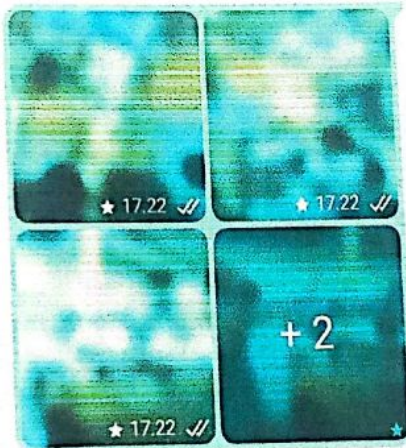
FOTO KEGIATAN



FOTO KEGIATAN

21.31 PAH NON PNS KARAN...
Agus, I, Pah Dewa Priana, Pah Sub...

10 Juli 2024



Gatra Pasupati Kemenag Kabupaten
Karangasem

Buda pon watugunung
Rabu, 10 Juli 2024

Penyuluh Agama Kecamatan Abang
An. I Ketut Suji dan I Gede Agus
Parnama melaksanakan tugas dari
Kementerian Agama Kabupaten
Karangasem menghadiri undangan
Upasaksi Karya Tawur Agung
Balik Sumpah, Melaspas mendem
Pedagingan dan ngadegang Ida
Bhatara dodonan karya di Pura Dadya
Pasek Kayu Selem bertempat di Bany

Ketik pesan

21.31 PAH NON PNS KARAN...
Agus, I, Pah Dewa Priana, Pah Sub...

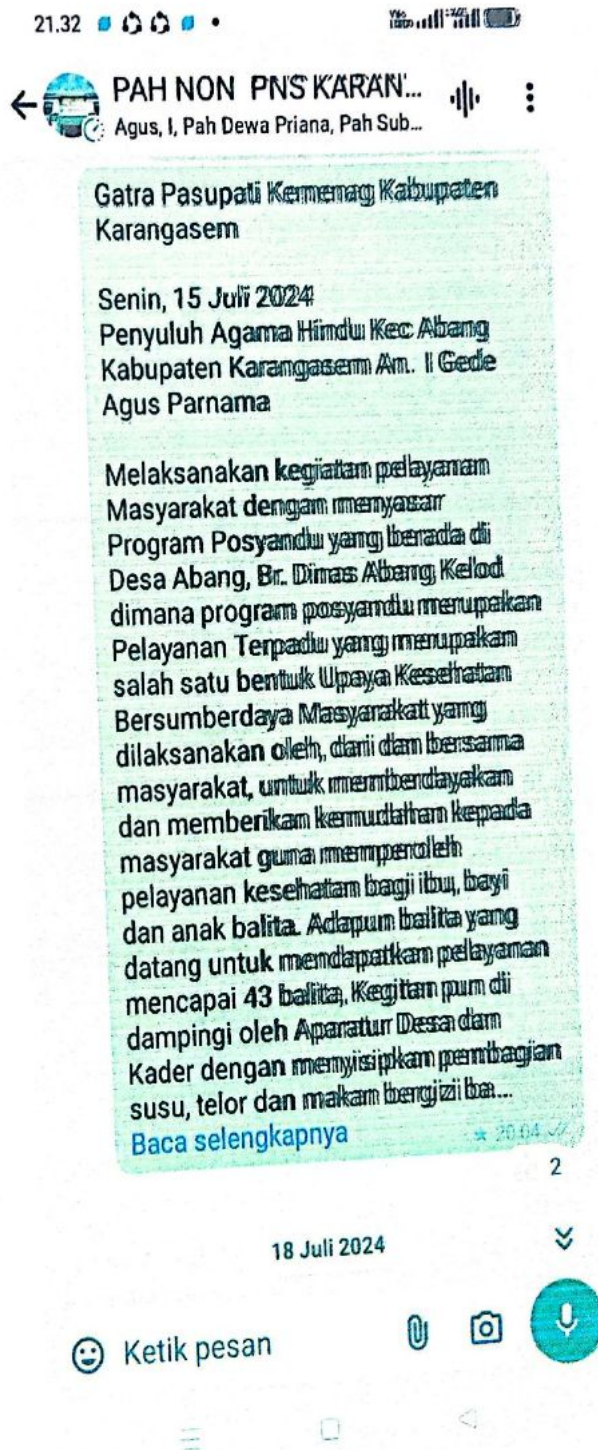
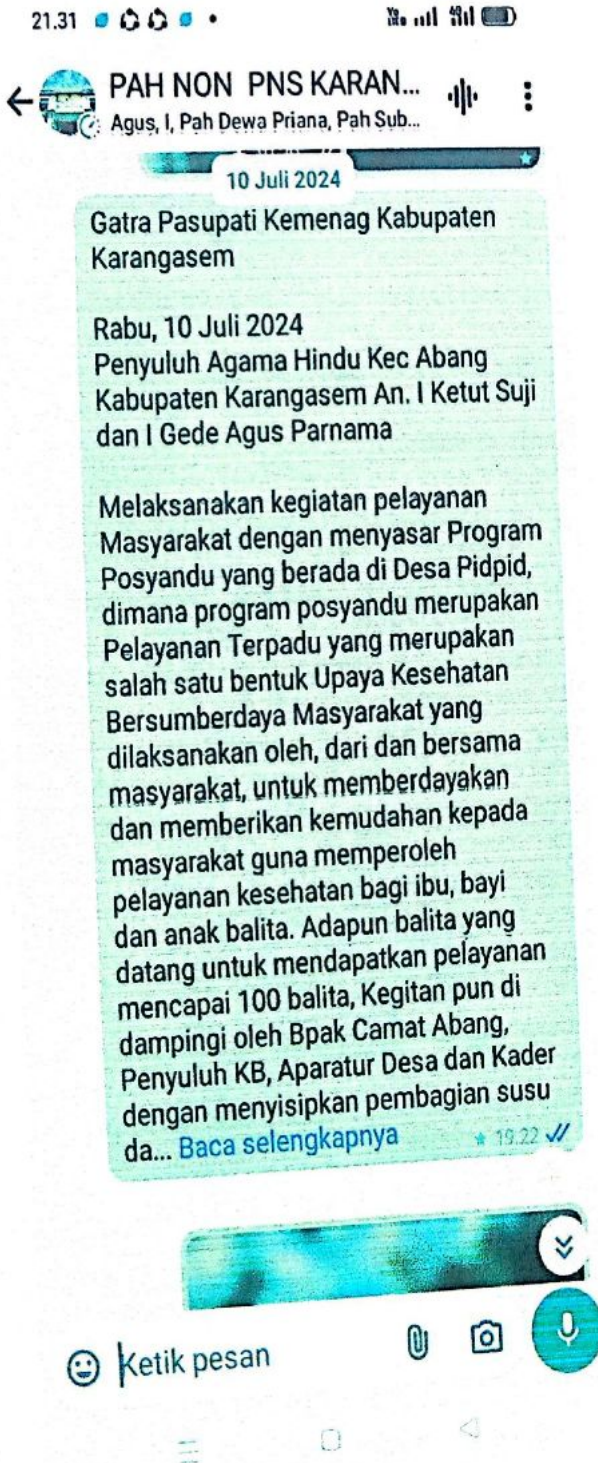
Penyuluh Agama Kecamatan Abang
An. I Ketut Suji dan I Gede Agus
Parnama melaksanakan tugas dari
Kementerian Agama Kabupaten
Karangasem menghadiri undangan
Upasaksi Karya Tawur Agung
Balik Sumpah, Melaspas mendem
Pedagingan dan ngadegang Ida
Bhatara dodonan karya di Pura Dadya
Pasek Kayu Selem bertempat di Banjar
Adat Bau Kawan, Desa Nawakenti
Kec. Abang pada jam 10.00 Wita dari
kegiatan tersebut di Puput oleh Tini
Sadaka Siwa, Buda dan bujangga
Waisnawa, acara berjalan dengan baik
dengan iringan Tetanggungan Gong,
Gambang, Tari Topeng Sidakanya,
Wayang lemah, Tari Rejang.
Di dalam Ritual Yadnya sangat di
dukung dengan simengitas kerjasama
yang baik, dalam ajaran Hindu Bantem
a... [Baca selengkapnya](#)

3



Ketik pesan

FOTO KEGIATAN



Tabungan BRI

Simpedes

Si Serba Bisa

BANJAR DINAS ABANG KELOD KEL/DESA ABANG KECAMATAN AB/

5107050107910102

Kantor BANK BRI :

No. Rekening :

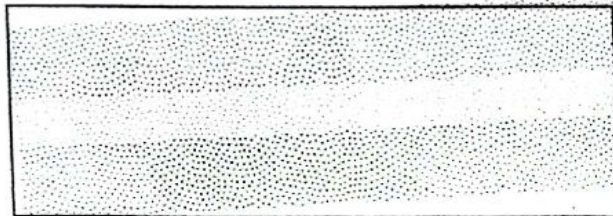
Nama :

Alamat :

Tanda Pengenal KTP :

Tanggal :

No. Seri : **01687398**



Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor BANK BRI



Disahkan oleh,

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

[Signature]
PEJABAT BANK

PERHATIAN

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika Buku Tabungan ini hilang harap lapor kepada yang berwajib.
2. Penarikan tunai yang diwakilkan, harus dilampiri dengan Surat Kuasa dan KTP/Identitas asli penabung dan hanya dapat dilakukan di Kantor BANK BRI asal (Unit Kerja Pembuka Rekening).
3. Pada saat penarikan tunai, penabung harus menunjukkan Buku Tabungan dan KTP/Identitas diri lainnya yang masih berlaku.
4. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan, pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas Buku Tabungan ini.
5. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan Buku Tabungannya pada Bank.

CONTACT BRI **14017 / 1500017**

www.bri.co.id

BANK BRI @promo_BRI

JTP-04-2022

No. Seri : **01687398**